

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI MTsN RUKOH BANDA ACEH

Cut Nurul Fahmi*, Eli Nurliza**

*Cut Nurul Fahmi, S.Pd.I., M.Pd adalah Staf Pengajar FKIP Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh

Email: cut.nurul.fahmi@serambimekkah.ac.id

**Eli Nurliza adalah Staf Pengajar FKIP Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh

Email: eli_nurliza@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada MTsN Rukoh Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan teknik korelasi dan regresi dengan program SPSS 17.0. Populasi/sampel dalam penelitian ini adalah semua guru di MTsN Rukoh Banda Aceh yang berjumlah 37 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru tergambar dari kemampuan kepala sekolah dalam menjalin hubungan kerjasama dan koordinasi dengan berbagai pihak yang didasari oleh adanya keterampilan dan perilaku kepala sekolah yang kondusif. Koefisien regresi diperoleh sebesar 0.775, artinya setiap perubahan kepemimpinan kepala sekolah secara relatif akan mempengaruhi kinerja guru sebesar 77.5%.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah dan Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Era globalisasi merupakan era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah menimbulkan persaingan dalam berbagai bidang, yang menuntut masyarakat Indonesia untuk memantapkan diri dalam peningkatan kualitas dan sumber daya manusia yang unggul, mampu berdaya saing, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi serta mempunyai etos kerja tinggi. Perwujudan manusia yang berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang makin berperan menampilkan keunggulan yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional dalam bidangnya masing-masing.

Keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kinerja karyawan, kinerja merupakan prestasi kerja, yakni perbandingan antara hasil kerja yang secara nyata dengan standar kerja yang telah ditetapkan. Setiap organisasi akan berusaha untuk selalu meningkatkan kinerja karyawan demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Berbagai cara bisa ditempuh organisasi dalam meningkatkan kinerja karyawan diantaranya dengan mewujudkan kepuasan kerja karyawan

melalui kepemimpinannya yang sesuai dengan harapan karyawan

Kepala sekolah sebagai pimpinan yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga.

Pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan kinerja guru di temukan beberapa kenyataan bahwa dalam pelaksanaan tugasnya guru memiliki sifat dan perilaku yang berbeda, ada yang bersemangat dan penuh tanggung jawab, juga ada guru yang dalam melakukan pekerjaan itu tanpa dilandasi rasa tanggung jawab, selain itu juga ada guru yang sering membolos, datang tidak tepat pada

waktunya dan tidak mematuhi perintah. Kondisi guru seperti itulah yang menjadi permasalahan di setiap lembaga pendidikan formal. Dengan adanya guru yang mempunyai kinerja rendah, sekolah akan sulit untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah Pengaruh Budaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru pada MTsN Rukoh Banda Aceh?". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTsN Rukoh Banda Aceh

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, dengan maksud untuk mencari pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y) yang menggunakan rumus statistik. Dalam penelitian ini yang menjadi Responden adalah seluruh guru tetap yang mengajar di MTsN Rukoh Banda Aceh yang berjumlah 37 orang. Adapun teknik Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, dokumentasi dan wawancara.

Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan bantuan SPSS seperti terlihat pada tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 9.558 + 0.775X_2$$

Konstanta sebesar 9.558 artinya jika kepemimpinan kepala sekolah (X_2) dianggap konstan, maka besarnya kinerja guru pada MTsN Rukoh Banda Aceh adalah sebesar 9.558 pada satuan skala likert, yang menyatakan jika tidak ada kepemimpinan kepala sekolah maka besarnya kinerja guru MTsN Rukoh Banda Aceh ada sebesar 9.558 pada satuan skala likert.

Koefisien regresi kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0.775. artinya bahwa setiap penambahan satu skor atau nilai kepemimpinan kepala sekolah maka secara relatif akan memberikan peningkatan kinerja guru sebesar 77.5 %, dengan demikian semakin tinggi kepemimpinan kepala sekolah maka secara relatif akan meningkatkan kinerja guru.

Dari hasil penelitian dapat dilihat aspek kepemimpinan kepala sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian penulis ingin membahas mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, dapat dijelaskan pada tabel 1. Berikut:

Tabel 1. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru

Nama variabel	B	Standar Error	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
Konstanta	9.558	8.036	1.189	1.697	.242
Kepemimpinan Kepala Sekolah	.775	.143	5.408	1.697	.000

Koefisien Korelasi (R) = 0.675
 Koefisien Determinan (R²) = 0.455
 Adjusted R Square = 0.440
 $F_{hitung} = 29.250$
 $F_{tabel} = 3.28$
 Sig = 0.000^a

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan kepala sekolah
 b. Dependent Variable: kinerja guru

merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam mengelola sumber daya organisasi berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Maju mundurnya sekolah sangat ditentukan oleh keterampilan dan perilaku dari kepala sekolah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terlihat bahwa H_0 ditolak, artinya koefisien korelasi regresi signifikan atau terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Pada penelitian ini terungkap bahwa kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dengan koefisien korelasi sebesar 0.675 dan nilai t_{hitung} sebesar 5.408 pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.697 sehingga pengaruh kedua variabel tersebut dinyatakan signifikan. Koefisien ini termasuk sangat kuat. Dengan kata lain kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi yang diberikan oleh

kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 45.5% sedangkan sisanya 54.5% ditentukan oleh variabel lain.

Murniati (2008:148) mengemukakan “Kemampuan dan tanggung jawab kepala sekolah dalam melaksanakan tugas-tugasnya tercermin dari nilai-nilai perilaku kepemimpinan yang ditampilkannya sebagai manajer pendidikan, sehingga secara normatif dapat mengindikasikan bahwa kepemimpinan pendidikan memiliki kekhasan tersendiri”. Dengan kepemimpinan kepala sekolah inilah, kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dorongan serta memberikan kemudahan untuk kemajuan serta dapat memberikan inspirasi dalam proses pencapaian tujuan studi keberhasilan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seseorang yang menentukan titik pusat suatu sekolah.

Dalam usaha untuk memenuhi harapan, pemimpin menggunakan kemampuan dan kecerdasannya dengan memanfaatkan lingkungan dan potensi yang ada pada organisasi. Dengan kata lain pemimpin berusaha melibatkan anggota organisasinya untuk mencapai tujuan. Kemampuan untuk menggerakkan, mengarahkan dan mempengaruhi anggota organisasi sebagai upaya untuk mencapai tujuan organisasi sebagai wujud kepemimpinannya.

Komariah dan Triatna (2008:81) mengemukakan “Kepemimpinan begitu kuat mempengaruhi kinerja organisasi sehingga rasional apabila keterpurukan pendidikan salah satunya disebabkan karena kinerja kepemimpinan yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan juga tidak membuat strategi pendidikan yang adaptif terhadap perubahan dalam memimpin anggota.

Kepala sekolah dapat melaksanakan tugas dengan baik apabila didasari oleh kemampuan dalam memimpin anggota, keterampilan konseptual dan hubungan manusia, mampu berkomunikasi dengan guru dan personil lainnya, kemampuan menganalisis masalah, mengambil keputusan secara cepat dan tepat. Baik buruknya kepemimpinan kepala sekolah sangatlah tergantung pada kemampuan, keterampilan dan pengalaman yang dimiliki oleh kepala sekolah

Dalam pelaksanaan tugas, kepala sekolah perlu mengembangkan komunikasi dua arah secara sehat dengan guru dan personil lainnya. Apabila dalam suatu sekolah terjadi komunikasi yang kurang harmonis, acuh tak

acuh satu dengan yang lain, sulit untuk mencari kesepahaman dan solusi mengenai berbagai masalah, karena setiap personil mencari alternatif pemecahan masalah sehari-hari. Karena itu kepala sekolah mempunyai kewajiban untuk membina komunikasi intern dengan sebaik-baiknya agar para guru dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan.

Pemimpin dapat menentukan sikap terhadap hubungan sosial di mana pimpinan kadang-kadang bersifat atasan, sahabat, pelatih dan nasehat. Hal ini bisa dilakukan oleh pimpinan secara tatap muka, melalui prosedur kerja dan kondisi lainnya. Jika hubungan sosial ini dapat berjalan dengan baik akan menimbulkan semangat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini jelas bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kinerja guru karena kemampuan guru dalam meningkatkan kinerjanya dikarenakan dengan adanya kemampuan kepala sekolah dalam menjalin hubungan kerjasama dan koordinasi dengan berbagai pihak yang didasari oleh adanya suatu kebijakan dari pimpinan pendidikan yang dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan mutu kinerjanya. Karena itulah kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah hendaknya mengembangkan mutu kinerja guru secara komprehensif dan kontinu sebagai satu keharusan dalam kegiatan sekolah.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian menginformasikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mempunyai kaitan yang positif terhadap kinerja guru. Dengan demikian kemampuan kepala sekolah dalam membina personil sekolah khususnya guru sangat berpengaruh terhadap kinerja guru. Kemampuan guru dalam meningkatkan kinerjanya dikarenakan karena adanya kemampuan kepala sekolah dalam menjalin hubungan kerjasama dan koordinasi dengan berbagai pihak yang didasari oleh adanya keterampilan dan perilaku kepala sekolah yang kondusif.

Besarnya koefisien korelasi variabel kepemimpinan kepala sekolah adalah 0.675, adapun kontribusi yang diberikan oleh variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 45.5%,

sedangkan sisanya 54.5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Informasi ini memberikan keterangan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh kuat terhadap kinerja guru.

Koefisien regresi kepemimpinan kepala sekolah (X_2) sebesar 0.775. artinya bahwa setiap penambahan satu skor atau nilai kepemimpinan kepala sekolah akan memberikan peningkatan skor sebesar 0.775 atau 70.4% nilai kepemimpinan kepala sekolah, dengan demikian semakin tinggi nilai kepemimpinan kepala sekolah maka secara relatif akan meningkatkan kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Harijanto, Chris. (2007). *Pemimpin yang Andal*. PT Macanan Jaya Cemerlang. Klaten.
- Komariah dan Triatna. (2008). *Visionary Leadership*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Kreitner, Robert & Kinicki, Angelo. (2005). *Prilaku Organisasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Luthan, Fred. (2006). *Perilaku Organisasi (edisi ke-10)*. Bahasa Indonesia. Andi Offset Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Muhaimin, dkk. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Kencana Prenada Group. Jakarta.
- Mulyasa. (2008). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. PT Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Murniati dan Usman. (2009). *Implementasi Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Cita Pustaka Media Perintis. Bandung.
- Murniati. (2008). *Manajemen Strategik Peranan Kepala Sekolah dalam Pemberdayaan*. Cita Pustaka Media Perintis. Bandung.
- Ndraha, Taliziduhu. (2005). *Teori Budaya organisasi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pidarta, Made. (2007). *Landasan Pendidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rahmah, Tuti. (2011). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri keumala Kabupaten Pidie*. Tesis: PPs Unsyiah.
- Rahman, et al. (2006). *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Alqaprin. Jatinangor.